

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2015**
(Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages)



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

Tri Ayuning Wulan

B100130342

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:
**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2015**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

TRI AYUNING WULAN

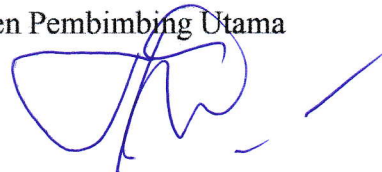
B 100 130 342

Disetujui Untuk Dipertahankan Di Hadapan Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Surakarta

Dosen Pembimbing Utama



(Dra. Chuzaimah, M.M)

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:
**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2015**

Yang disusun oleh :

TRI AYUNING WULAN

B 100 130 342

Telah Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 4 Maret 2017 2017

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Sri Murwanti, SE, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Chuzaimah, MM
(Sekertaris Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Muqorrobin, MM
(Anggota Dewan Penguji)

(Signature of Sri Murwanti)
(.....)
(Signature of Dra. Chuzaimah)
(.....)
(Signature of Drs. Agus Muqorrobin)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Signature of Dekan)
Drs. H. Triyono, SE, M.Si.)

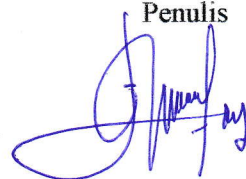
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 06 Maret 2017

Penulis



Tri Ayuning Wulan

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA(STUDI KASUS PADA
SEKTOR INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2013-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Variabel independennya adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur pada sektor food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (t) penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel terhadap nilai perusahaan sebesar 34,4% sebagaimana ditunjukkan besarnya *adjusted R square* sebesar 0,470 sedangkan 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan menjadi $Y = 1,188(a) + 0,723DER + 0,059ROE - 0,032SIZE + e$.

Kata kunci: *Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

This research aims to know the influence of the structure of capital, profitability and the size of the manufacturing companies listed on the Bursa Efek Indonesia period 2013-2015 (case study on industry sectors Food And Beverages). The dependent variable in this research is the structure of capital, profitability, and the size of the company. Its independent variable is the value of the company. The population in this research is all manufacturing companies in the sectors of food and beverages listed on the Bursa Efek Indonesia years 2013-2015. Sampling technique used was *purposive sampling* and retrieved samples as many as 14 companies. Data analysis technique used is to use multiple linear regression test. The results of the analysis of the data by using the partial-test (t) research indicates that capital structure effect on the value of the company. The profitability of the company's influence on the value of the company. The size of the company doesn't have an effect on the value. The ability of prediction of a third variable against the corporate values of 34.4% as shown the magnitude of the adjusted R square of 0.470 whereas 65.6% are affected by other factors which

are not entered into the study. Multiple linear regression equations in this research are formulated into $Y = 1,188(a) 0,723DER 0,059ROE - 0,032SIZE e$.

Key words: the value of the company, the capital structure, the profitability of the company, the size of the company

1. PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8). Menurut Sartono (2008), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan masih banyak yang belum menunjukkan konsistensi dan mengacu pada penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel independen struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.. Peneliti juga menambahkan ukuran perusahaan pada variabel independen untuk mengkaji ulang temuan dari Watts dan Zimmerman (1985).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan/perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, disamping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Namun populasi dari perusahaan

manufaktur ini kemudian akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga terpilihnya sampel.

Dalam penelitian ini penulis memilih Sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 20013-2015 sebagai obyek penelitian, merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami defisiensi modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Alasan pemilihan sektor industri *food and beverages* adalah karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan krisis ekonomi dibanding sektor lain karena dalam kondisi krisis atau tidak, sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Nilai Perusahaan (PBV), Struktur Modal (DER), Profitabilitas Perusahaan (ROE), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui penelusuran dari, Indonesia Capital Market Directory (ICMD), website www.idx.co.id dan dari media internet.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan yang

telah diaudit dan *Annual Report* perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam melakukan analisis data.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015. Sugiyono (2009: 115) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 khususnya pada sektor Food and Beverages dan hasil sampel sebanyak 14 perusahaan. Dengan menggunakan metode penggabungan data (*pooling*) maka diperoleh data penelitian sebanyak $3 \times 14 = 42$ data observasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yang membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015.
2. Perusahaan yang terdaftar dalam sektor *industry food and beverages* di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang selalu menyajikan data laporan keuangan selama periode 2013-2015.
4. Memiliki data-data yang lengkap. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2013 – 2015 (Studi Kasus Pada Sektor Industri Food And Beverages) diketahui hasil uji asumsi klasik data

berdistribusi normal, bebas dari multikolinearitas, bebas dari heterokedastisitas dan bebas dari autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandar dized Coefficients (B)	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	1,188	0,685	0,497
Struktur Modal (DER)	0,723	4,119	0,000
Profitabilitas Perusahaan (ROE)	0,059	3,371	0,002
Ukuran Perusahaan (SIZE)	-0,032	-0,534	0,597
Adjusted R Square	= 0,344		
Std. Error of the Estimate	= 0,56899		
Fhitung	= 8,174		
Sig.	= 0.000 _a		

Sumber: Data diolah SPSS 16.0

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,188(a) + 0,723DER + 0,059ROE - 0,032SIZE + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan
- a = konstanta
- X₁ = Struktur modal
- X₂ = profitabilitas perusahaan
- X₃ = Ukuran perusahaan
- e = error

3.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukandengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel independen sebagai berikut :

Dari hasil uji t untuk variabel struktur modal diperoleh nilai $t_{hitung} 4,119 > t_{tabel} 2,02439$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05(5\%)$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai toleransi, oleh karena nilai koefisien bernilai positif dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Dari hasil uji t untuk variabel ROE diperoleh nilai $t_{hitung} 3,371 > t_{tabel} 2,02439$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < \alpha = 0,05(5\%)$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$. Oleh karena nilai koefisien bernilai positif dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Dari hasil uji t untuk variabel *Size* diperoleh nilai $t_{hitung} -0,534 < t_{tabel} 2,02439$ dan nilai signifikansi sebesar $0,597 > \alpha = 0,05(5\%)$. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai toleransi kesalahan yaitu $\alpha = 0,05$. Oleh karena nilai koefisien bernilai negatif dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel *Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima, sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.

3.2 Pengujian secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,174 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel Struktur Modal (DER), Profitabilitas Perusahaan (ROE) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, sehingga layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur khususnya di sektor *Food And Beverages*.

3.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak/bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien ini

menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji *adjusted R²* dalam model *summary* diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0,344 atau 34,4%. Nilai 34,4% menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu DER, ROE dan SIZE terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) adalah sebesar 34,4%. Dengan kata lain, variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 34,4% variasi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 65,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Standar error of estimate adalah 0,56899. Karena standar error of estimate lebih kecil dari standar deviasi DER (0,70263), maka model regresi lebih baik dalam bertindak sebagai prediktor produktivitas daripada rata-rata produktivitas itu sendiri.

3.5 Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil analisis statistik untuk variabel struktur modal (DER) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi DER bernilai positif sebesar $t_{hitung} 4,119$. Dari hasil uji t untuk variabel DER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat diterima.\

Teori *trade-off* dari *leverage* adalah teori yang menjelaskan bahwa struktur modal yang optimal ditemukan dengan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dengan hutang (perlakuan pajak perseroan yang menguntungkan) dengan suku bunga dan kebangkrutan yang lebih tinggi (Brigham dan Houston, 2001). Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan trade-off theory memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasnawati (2005)

dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi ROE bernilai positif sebesar t_{hitung} 3,371. Dari hasil uji t untuk variabel ROE diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dapat diterima.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*), karena rasio ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai *profit* yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena *profit* yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi SIZE bernilai negatif sebesar t_{hitung} -0,534. Dari hasil uji t untuk variabel ROE diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,597. Oleh karena nilai koefisien negatif dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel SIZE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) tidak diterima.

Pada perusahaan yang berukuran besar, manajer akan berusaha memaksimalkan kemampuannya mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena pada perusahaan besar cenderung menjadi sorotan masyarakat. Namun pada perusahaan kecil meskipun investasinya kurang besar juga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, perusahaan dengan total aktiva yang besar

dengan komponen dominan pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar deviden (laba ditahan) dikarenakan asset yang menumpuk pada piutang dan persediaan. Perusahaan lebih mempertahankan laba dibandingkan membagikannya sebagai deviden, yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Kumala Sari (2005).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh masing-masing variabel (struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan) secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Adanya pengaruh yang signifikan pada struktur modal perusahaan manufaktur terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t untuk variabel struktur modal diperoleh nilai $t_{hitung} 4,119 > t_{tabel} 2,02439$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05(5\%)$. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.
 - b. Adanya pengaruh yang signifikan pada profitabilitas perusahaan manufaktur terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh sebesar nilai $t_{hitung} 3,371 > t_{tabel} 2,02439$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < \alpha = 0,05(5\%)$. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.
 - c. Adanya pengaruh yang tidak signifikan pada ukuran perusahaan manufaktur terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan pada hasil

uji t untuk variabel struktur modal diperoleh nilai $t_{hitung} -0,534 > t_{tabel} 2,02439$ dan nilai signifikansi sebesar $0,597 > \alpha = 0,05(5\%)$. Jadi hipotesis pertama yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya.

- d. Adanya pengaruh secara simultan pada Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan yang dapat dilihat dari *goodness of fit model* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,174 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), menunjukkan bahwa secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga model regresi cocok untuk digunakan.
2. Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,188(a) + 0,723DER + 0,059ROE - 0,032SIZE + e$$
3. Dilihat dari Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,344 atau 34,4%. Sedangkan 65,6% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan periode pengamatan yang relatif masih pendek, yaitu tahun 2010–2013, sehingga jumlah sampel yang digunakan masih sangat terbatas.
- 2) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada 4 variabel yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dan hal ini terbukti masih terdapat 65,6% variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas, namun juga

ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar rupiah dan lain-lain. Nilai menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut. Pihak manajemen harus memperhatikan dampak dari nilai perusahaan itu sendiri.

4.3 Saran

1) Bagi perusahaan

- a. Penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Dalam penggunaan struktur modal yang optimal akan tercapai tujuan perusahaan yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sedangkan dari ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang dalam menata sistem manajemen dengan baik akan memudahkan pemilik perusahaan mengendalikan perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

2) Bagi peneliti selanjutnya

- a) Untuk menambah variabel keuangan yang lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar seperti pertumbuhan perusahaan, tingkat leverage perusahaan, dan kebijakan deviden yang mampu mengungkapkan nilai perusahaan.
- b) Untuk menambah jumlah data yang digunakan sehingga semakin banyak data yang digunakan maka akan menunjukkan semakin mampu mengukur gejala yang terjadi dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Retrinasari, Ikka. (2007). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej". Jurnal Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis FE Universitas Trisakti Jakarta.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma¹ dan Ary Wijaya². (2013). "Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.
- Efendi, Ifin Aria. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2010-2014". Jurnal Studi Akuntansi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fau, Nia Rositawati. 2015. "*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Studi Manajemen: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryanto. dan Sugiarto, Toto. 2003. "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Minuman di Bursa Efek Jakarta*", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, No. 3 Jilid 8
- Hermuningsih dan Wardani. 2009. "*Faktor-Faktor yang mempegaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 2
- Kusumawati, Eny dan Irawati, Zulfa. 2013. "Buku Manajemen Keuangan". Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lestari, Eka dan Putu. 2010. "Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manjerial Serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Universitas Udanaya. Bali.
- Leesy, Devi Anggriyani. 2016 "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur dan Rini. 2015. "*Metodologi penelitian bisnis*". Surakara: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Puspita, Novita Santi. 2010. “*Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007 – 2009*”, Jurnal Skripsi Manajemen Keuangan.

Saidi. 2004. “Faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 11(1).

Sundjaja, Ridwan S dan Barlian, Inge. 2003. “Buku Manajemen Keuangan II”. Edisi 4. Literatur Lintas Media: Jakarta. 2003.

Sumber: <https://kupastuntaskeuangan.wordpress.com/pengertian-modal-dan-struktur-modal.html> (24/12/2016 / 23:24)

Sumber: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html> (28/12/2016 / 16:08)